

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Adams (2003) menjelaskan bahwa masa remaja membuat seseorang mengalami perubahan perilaku seperti merokok, minum, kegiatan seksual, dan hal-hal bersifat mengambil resiko lainnya. Hal ini dipicu hadirnya pilihan dalam hidup yang sebelumnya tidak ada di masa kanak-kanak. Di masa kanak-kanak, seseorang menghabiskan mayoritas waktunya bersama keluarga mereka. Seseorang yang menginjak masa remaja akan mulai memiliki kuasa atas pilihan hidup mereka sendiri karena mereka mulai mengenal dunia di luar keluarga.

Seseorang di masa remaja akan menjalani petualangan dalam rangka mencari jati diri mereka. Dalam perjalanannya, remaja akan bertemu dengan beragam konflik dan juga fase krisis (Hall dalam Santrock, 2006, hlm.352). Pengetahuan tentang diri sendiri yang belum stabil menyebabkan remaja cenderung bersifat egois dan mengalami kesulitan dalam bertoleransi.

Penulis termotivasi penelitian yang ditulis Lo (2018) tentang teori status identitas Marcia yang diterapkan ke dalam struktur pembabakan 15 *beat* Snyder. Sofia Lo menelaah terjadinya pencarian identitas seorang remaja dalam pembabakan skenario film panjang. Menurutnya, pola berpikir penulisan skenario film panjang memiliki dapat disandingkan dengan teori pencarian identitas seseorang.

Penulis merasa tahapan status identitas menurut Marcia tidak hanya bisa diterapkan pada pembabakan 15 *beat* menurut Snyder saja, namun juga pada struktur penulisan skenario lainnya. Penulis menemukan kesamaan antara pola tahapan status identitas Marcia dengan struktur tangga dramatik penceritaan 3 babak. Berangkat dari hipotesa tersebut, penulis melakukan riset untuk mencari bentuk penulisan skenario lain.

Weiland (2016) menjelaskan pentingnya *character arc* dalam sebuah skenario karena plot (*outer conflict*) hadir untuk menjadi perwujudan dramatik dari konflik batin (*inner conflict*) yang dialami oleh karakter. Baik *outer conflict* maupun *inner conflict* yang terjadi pada karakter harus saling menggerakkan satu sama lain. Karakter tidak hanya mengalami perjalanan yang nampak secara fisik saja, namun juga secara psikologis.

Dalam kehidupan sehari-hari, remaja dihadapkan dengan begitu banyak pilihan. Pada masa ini juga mulai muncul tuntutan dalam menentukan peran mereka di masyarakat. Apabila mereka gagal, hal tersebut dapat mempengaruhi aspek dalam diri dan masa depan mereka. Krusialnya masa remaja bagi penulis membuat penulis ingin menuangkan dinamika masa remaja ke dalam sebuah skenario film panjang yang mengisahkan cerita sederhana proses pencarian jati diri dari sudut pandang seorang remaja laki-laki.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh tahapan status identitas terhadap *character arc* protagonis skenario film panjang *The Gardener's Garden*?

## **1.3. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, penulis menetapkan batasan-batasan masalah pada laporan sebagai berikut:

1. Tahapan status identitas menurut James Marcia
2. Struktur perubahan karakter menggunakan *Positive Change Arc* oleh K.M. Weiland.

## **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk membuktikan pengaruh status identitas terhadap *character arc* protagonis skenario film panjang *Gardener's Garden*.

## **1.5. Manfaat Skripsi**

### **a. Bagi Penulis**

Meningkatkan kreativitas penulis dan menambahkan pemahaman dalam proses penciptaan karya, terutama pada penulisan skenario film panjang melalui teori status identitas. Laporan ini juga merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan konsep-konsep yang telah di pelajari selama masa perkuliahan.

b. Bagi Pembaca

Memberikan wawasan kepada pembacanya tentang bagaimana skenario film tidak hanya berkutat dengan teori-teori film saja. Dalam kasus ini, adalah bahwa teori penulisan skenario dapat dipadukan bersama dengan teori psikologi.

c. Bagi Universitas

Memperkaya koleksi referensi mahasiswa lain dan memberikan gambaran tentang sejauh mana universitas telah memberikan pedoman ilmu terhadap penulisan skenario film panjang.